

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian yang dilakukan pada 1 responden dengan diagnose medis Hipertensi.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu Risiko Perfusi Perifer Tidak Efektif (D.0015).
3. Intervensi nonfarmakologi yang bisa diberikan pada masalah keperawatan Risiko perfusi perifer tidak efektif (D.0015) yaitu intervensi Penerapan Terapi Pijat Refleksi Kaki. Terapi ini mampu menurunkan tekanan darah responden. Hasil intervensi yang sudah diberikan menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan nilai systolic dan diastolic pre dan post pemberian intervensi penerapan terapi pijat refleksi kaki.
4. Implementasi yang dilakukan pada responden dengan Hipertensi adalah pemberian penerapan terapi pijat refleksi kaki.
5. Evaluasi intervensi yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pasien mengatakan lebih rileks saat diberikan terapi pijat refleksi kaki. Berdasarkan hasil pemantauan tekanan darah didapatkan hasil hari pertama sebelum intervensi terapi pijat refleksi kaki 151/99 mmHg dan sesudah dilakukan intervensi terapi pijat refleksi kaki didapatkan hasil 148/93 mmHg. Hari kedua sebelum intervensi terapi pijat refleksi kaki didapatkan hasil 140/91 mmHg dan sesudah dilakukan intervensi terapi pijat refleksi kaki didapatkan hasil 136/90 mmHg. Hari ketiga sebelum intervensi terapi pijat refleksi kaki 141/90 mmHg dan sesudah dilakukan intervensi terapi pijat refleksi kaki didapatkan hasil 138/87 mmHg.

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) diharapkan menjadi alternatif atau intervensi non farmakologi untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien dengan hipertensi di Puskesmas.

2. Bagi Institusi/Pendidikan

Hasil penelitian KIAN ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi, sumber informasi dan dasar pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan terkait pemberian penerapan terapi pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah.

3. Bagi Pasien

Hasil penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) diharapkan mampu menambah ilmu serta wawasan pengetahuan untuk pasien yang dapat dimasukkan dalam salah satu kegiatan manajemen hipertensi dan bisa memberikan inovasi baru untuk pasien yang bisa diterapkan dirumah secara mandiri. Diharapkan Klien dapat mengikuti kegiatan Posyandu Lansia di wilayahnya agar dapat mendapatkan penanganan dalam manajemen hipertensi.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang efektivitas pemberian penerapan terapi pijat refleksi kaki untuk menurunkan angka tekanan darah pada penderita hipertensi dan membagikan langsung kepada masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian KIAN ini diharapkan bisa menjadi landasan yang kuat untuk peneliti selanjutnya.

6. Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian KIAN ini diharapkan bisa meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi secara komprehensif.